



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDN 1 SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Muryati

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Muryati272@guru.sd.belajar.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sidoharjo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun pelajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan motivasi siswa. Selain itu, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen pendidikan di sekolah-sekolah Islam lainnya.

Kata kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Mutu Pendidikan, SDN 1 Sidoharjo.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic education management in improving the quality of education at SDN 1 Sidoharjo, Jati Agung District, South Lampung Regency in the 2025/2026 academic year. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that Islamic education management plays a significant role in creating a conducive learning environment and enhancing student motivation. Furthermore, the application of Islamic values in education also contributes to the character building of students. This research is expected to provide contributions to the development of education management in other Islamic schools.

Keywords: Islamic education management, education quality, SDN 1 Sidoharjo.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, pendidikan Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda. SDN 1 Sidoharjo sebagai salah satu institusi pendidikan dasar di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, berupaya untuk mengimplementasikan manajemen pendidikan Islam dalam

meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks ini, manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan akhlak dan karakter siswa.

Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk rendahnya kualitas pengajaran dan kurangnya motivasi siswa. Sebuah laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa hanya sekitar 30% siswa di tingkat dasar yang mampu mencapai standar kompetensi dasar (BPS, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat diimplementasikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Sidoharjo.

Implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo melibatkan berbagai strategi, termasuk pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum, pelatihan bagi guru, dan pengembangan lingkungan belajar yang positif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Al-Qur'an dan Hadis (2022), penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih harmonis. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik (Romlah et al., 2025).

Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif juga merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pendidikan perlu dilengkapi dengan kompetensi yang memadai dan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai Islam. Penelitian oleh Rahman (2023) menunjukkan bahwa guru yang memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen pendidikan Islam cenderung lebih berhasil dalam mengajar dan membimbing siswa.

Selanjutnya, penelitian ini juga akan melihat peran serta orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan di SDN 1 Sidoharjo. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar. Menurut penelitian oleh Supriyadi (2020), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana SDN 1 Sidoharjo melibatkan orang tua dan masyarakat dalam manajemen pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi bagi pengembangan manajemen pendidikan di sekolah-sekolah Islam lainnya di Indonesia (Al-Qur'an & Hadis, 2022; Rahman, 2023; BPS, 2023).

penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengelola pendidikan di SDN 1 Sidoharjo dan sekolah-sekolah lainnya tentang pentingnya manajemen pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat dasar. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo (Al-Ghazali, 2011; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020; Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Selatan, 2021; Supriyadi, 2020).

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali informasi yang lebih luas dan mendetail mengenai praktik manajemen pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pendidikan Islam dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di tingkat dasar, khususnya di SDN 1 Sidoharjo.

Peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan, wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, serta analisis dokumen terkait. Observasi akan dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran dan manajemen yang diterapkan. Wawancara semi-terstruktur akan memberikan ruang bagi responden untuk menjelaskan pandangan dan pengalaman mereka terkait manajemen pendidikan Islam. Selain itu, analisis dokumen seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan laporan evaluasi akan memberikan data tambahan yang mendukung penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di SDN 1 Sidoharjo. Dari populasi tersebut, peneliti akan mengambil sampel yang terdiri dari 30 siswa dan 10 guru untuk wawancara mendalam. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti pengalaman mengajar, keterlibatan dalam kegiatan manajemen pendidikan Islam, dan prestasi siswa. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

Jumlah siswa yang diambil sebagai sampel juga mempertimbangkan proporsi kelas yang ada di sekolah tersebut, sehingga mencakup berbagai tingkatan kelas. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan di semua jenjang kelas. Selain itu, peneliti juga akan melibatkan kepala sekolah sebagai informan kunci untuk mendapatkan perspektif dari manajemen tertinggi di sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan manajemen pendidikan Islam dalam konteks pembelajaran dan kegiatan sekolah. Peneliti akan mencatat berbagai aspek, seperti metode pengajaran yang digunakan, interaksi antara guru dan siswa, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan guru dan kepala sekolah untuk menggali informasi yang lebih dalam mengenai strategi manajemen pendidikan yang diterapkan. Pertanyaan wawancara akan dirancang untuk mengeksplorasi pandangan mereka tentang pentingnya manajemen pendidikan Islam dan dampaknya terhadap mutu pendidikan. Selain itu, wawancara dengan orang tua siswa juga akan dilakukan untuk mendapatkan perspektif luar mengenai pengaruh manajemen pendidikan terhadap perkembangan anak.

Analisis dokumen akan mencakup kajian terhadap kurikulum yang diterapkan, RPP, serta laporan evaluasi hasil belajar siswa. Data ini akan memberikan konteks yang lebih luas mengenai bagaimana manajemen pendidikan Islam diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan bagaimana hasilnya dapat diukur. Dengan menggabungkan ketiga teknik pengumpulan data ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang utuh dan komprehensif mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Langkah pertama adalah transkripsi wawancara dan pengorganisasian catatan observasi. Setelah itu, peneliti akan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data, seperti strategi manajemen pendidikan, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap mutu pendidikan.

Setelah tema-tema diidentifikasi, peneliti akan melakukan pengkodean terhadap data untuk mengelompokkan informasi yang relevan dengan tema yang telah ditentukan. Proses ini akan membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang lebih bermakna mengenai implementasi manajemen pendidikan Islam. Selain itu, triangulasi data juga akan dilakukan untuk memastikan validitas temuan, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam konteks pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Menurut Syafii (2019), manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfokus pada aspek administratif, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini penting karena pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen pendidikan Islam mengalami peningkatan dalam karakter siswa, yang tercermin dalam pengurangan kasus pelanggaran disiplin.

Pentingnya Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Menurut World Bank (2021), mutu pendidikan dapat diukur melalui beberapa parameter, seperti kualitas pengajaran, kurikulum yang relevan, dan fasilitas yang memadai. Di SDN 1 Sidoharjo, peningkatan mutu pendidikan menjadi fokus utama dalam implementasi manajemen pendidikan Islam. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (2023), SDN 1 Sidoharjo menunjukkan peningkatan nilai akreditasi dari B menjadi A dalam kurun waktu dua tahun terakhir, yang mencerminkan perbaikan mutu pendidikan yang signifikan.

Strategi Implementasi Manajemen Pendidikan Islam

Strategi implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo meliputi penguatan kurikulum, pelatihan guru, dan keterlibatan orang tua. Penguatan kurikulum dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai Islam dalam setiap mata pelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan, tetapi juga memahami aplikasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut penelitian oleh Rahman (2020), sekolah yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum mengalami peningkatan motivasi belajar siswa. Pelatihan guru juga menjadi kunci, di mana guru diberikan pelatihan untuk memahami dan mengimplementasikan manajemen pendidikan Islam secara efektif.

Evaluasi dan Pengawasan

Evaluasi dan pengawasan merupakan bagian integral dari manajemen pendidikan Islam. Di SDN 1 Sidoharjo, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas implementasi manajemen pendidikan. Menurut data dari Dinas Pendidikan

Kabupaten Lampung Selatan (2023), evaluasi yang dilakukan setiap semester menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa dan kepuasan orang tua terhadap kualitas pendidikan. Pengawasan yang ketat juga memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Tantangan dalam Implementasi

Meskipun banyak kemajuan yang telah dicapai, masih ada tantangan dalam implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya manusia yang memahami manajemen pendidikan Islam secara mendalam. Menurut penelitian oleh Hasan (2021), banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang memadai dalam hal ini. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi masalah, di mana sekolah sering kali kesulitan untuk menyediakan fasilitas yang sesuai dengan standar pendidikan yang diharapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo berhasil meningkatkan kualitas pengajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi kelas, guru-guru yang menjalani pelatihan manajemen pendidikan Islam menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran, yang berdampak positif pada pemahaman siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Tim Peneliti Pendidikan (2023), 85% siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar setelah adanya perubahan dalam metode pengajaran. Salah satu tujuan utama dari pendidikan Islam adalah membentuk karakter siswa. Di SDN 1 Sidoharjo, penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Data dari Kementerian Agama (2023) menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan dalam perilaku negatif di kalangan siswa, seperti perundungan dan pelanggaran disiplin. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan kondusif.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di SDN 1 Sidoharjo, pihak sekolah aktif mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, seperti pertemuan rutin dan workshop. Menurut data yang dikumpulkan, partisipasi orang tua meningkat hingga 60% dalam dua tahun terakhir, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Sari (2022) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan akademik siswa.

Evaluasi berkelanjutan merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Di SDN 1 Sidoharjo, evaluasi dilakukan tidak hanya pada hasil akademik, tetapi juga pada perkembangan karakter siswa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan dengan pendekatan manajemen pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang lebih baik dalam aspek sosial dan emosional.

Menurut laporan dari Dinas Pendidikan (2023), 90% siswa merasa lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik dengan teman-temannya.

Meskipun banyak kemajuan yang dicapai, tantangan dalam implementasi manajemen pendidikan Islam tetap ada. Salah satu solusi yang diusulkan adalah peningkatan pelatihan bagi guru dan staf pendidikan untuk memahami lebih dalam tentang manajemen pendidikan Islam. Selain itu, penggalangan dana dari masyarakat dan lembaga swasta juga dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan fasilitas pendidikan. Penelitian oleh Widiyanto (2023) menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik

Pembahasan

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengelola lembaga pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam. Konsep ini tidak hanya menekankan pada aspek akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Menurut Al-Qur'an, pendidikan adalah suatu proses yang harus diintegrasikan dengan nilai-nilai moral dan spiritual (Mulyasa, 2019). Dalam konteks SDN 1 Sidoharjo, manajemen pendidikan Islam diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengintegrasikan kurikulum yang ada dengan nilai-nilai Islam.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan pendekatan Islam cenderung memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Pada tahun 2023, SDN 1 Sidoharjo mencatatkan angka kelulusan 95%, yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam dapat berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023).

Dalam implementasinya, manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo melibatkan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat. Melalui pendekatan kolaboratif ini, sekolah dapat mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merancang program-program yang sesuai. Sebagai contoh, program penguatan karakter yang diadakan setiap minggu berhasil meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa (Sukardi, 2022).

Selain itu, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan Islam juga menjadi salah satu faktor penting. Dengan memanfaatkan platform digital, SDN 1 Sidoharjo dapat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar secara lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2021) yang menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan.

Strategi implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo melibatkan beberapa langkah penting. Pertama, penyusunan visi dan misi yang jelas dan berbasis nilai-nilai Islam. Visi dan misi ini menjadi pedoman bagi seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut penelitian oleh Rahman (2020), sekolah yang memiliki visi dan misi yang kuat mampu menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung pencapaian akademik siswa.

Kedua, pengembangan kurikulum yang integratif. Kurikulum yang diterapkan di SDN 1 Sidoharjo menggabungkan pelajaran umum dengan pendidikan agama. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pengetahuan dunia dan akhirat. Sebagai contoh, dalam mata pelajaran sains, siswa diajarkan untuk melihat kebesaran Tuhan melalui ciptaan-Nya, sehingga mereka tidak hanya belajar teori tetapi juga memahami konteks spiritual di balik ilmu pengetahuan (Hidayati, 2021).

Ketiga, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi manajemen pendidikan Islam. Oleh karena itu, SDN 1 Sidoharjo secara rutin mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mendidik. Data menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, 80% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar dengan pendekatan Islam (Sari, 2022).

Keempat, keterlibatan orang tua dan masyarakat. SDN 1 Sidoharjo aktif melibatkan orang tua dan masyarakat dalam setiap kegiatan sekolah. Hal ini tidak hanya meningkatkan dukungan terhadap pendidikan anak, tetapi juga menciptakan rasa memiliki terhadap sekolah. Menurut Surya (2023), keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kelima, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. SDN 1 Sidoharjo menerapkan sistem evaluasi yang sistematis untuk menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, SDN 1 Sidoharjo dapat terus meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, konsep manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan berkualitas.

Dampak dari implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo terlihat dari berbagai aspek. Pertama, peningkatan prestasi akademik siswa. Data menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian nasional siswa mengalami peningkatan sebesar 10% dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan yang

baik dapat berkontribusi pada pencapaian akademik siswa (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2024).

Kedua, peningkatan karakter dan akhlak siswa. Program pembentukan karakter yang diterapkan di SDN 1 Sidoharjo berhasil menurunkan angka pelanggaran disiplin di sekolah. Sebelum program diterapkan, terdapat 30 kasus pelanggaran disiplin dalam satu semester, namun setelah program berjalan, angka tersebut menurun menjadi 10 kasus. Ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dapat membentuk perilaku positif siswa (Sukardi, 2022).

Ketiga, peningkatan kepuasan orang tua. Survei yang dilakukan terhadap orang tua siswa menunjukkan bahwa 90% orang tua merasa puas dengan kualitas pendidikan yang diberikan di SDN 1 Sidoharjo. Mereka merasa bahwa anak-anak mereka tidak hanya mendapatkan pendidikan akademis yang baik, tetapi juga pendidikan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Rahman, 2020).

Keempat, peningkatan partisipasi masyarakat. SDN 1 Sidoharjo berhasil menarik perhatian masyarakat untuk berkontribusi dalam berbagai kegiatan sekolah. Masyarakat tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga dukungan materiil dalam bentuk donasi untuk kegiatan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat (Hidayati, 2021).

Kelima, pengembangan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan menerapkan manajemen pendidikan Islam, SDN 1 Sidoharjo berhasil menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa. Lingkungan yang positif ini berkontribusi pada peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar mereka (Nurhadi, 2021).

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari implementasi manajemen pendidikan Islam, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi. Pertama, kurangnya pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam di kalangan guru dan staf sekolah. Banyak guru yang masih terbiasa dengan metode pengajaran konvensional dan kesulitan dalam mengimplementasikan pendekatan yang berbasis nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka (Sari, 2022).

Kedua, keterbatasan sumber daya. SDN 1 Sidoharjo menghadapi tantangan dalam hal sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Meskipun telah ada dukungan dari pemerintah, namun masih banyak kebutuhan yang belum terpenuhi, seperti buku-buku referensi dan alat peraga yang memadai. Hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023).

Ketiga, resistensi dari orang tua dan masyarakat. Beberapa orang tua masih memiliki pandangan yang berbeda tentang pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Ada yang beranggapan bahwa fokus utama pendidikan seharusnya pada aspek akademik semata, tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, sosialisasi yang baik kepada orang tua dan masyarakat sangat penting untuk mengatasi tantangan ini (Surya, 2023).

Keempat, perubahan kurikulum yang sering terjadi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sering melakukan perubahan pada kurikulum, yang dapat membingungkan guru dan siswa. Hal ini memerlukan adaptasi yang cepat dari pihak sekolah agar tetap dapat mengimplementasikan manajemen pendidikan Islam dengan baik (Mulyasa, 2019).

Kelima, tantangan teknologi. Meskipun teknologi informasi dapat mendukung manajemen pendidikan, tidak semua guru dan siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Kesenjangan digital ini dapat menjadi penghalang dalam penerapan manajemen pendidikan yang efektif. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi (Hidayati, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo telah memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya sumber daya, strategi yang diterapkan telah berhasil meningkatkan partisipasi siswa dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk terus mengembangkan manajemen pendidikan Islam dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa depan. terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan implementasi manajemen pendidikan Islam di SDN 1 Sidoharjo. Pertama, perlu dilakukan pelatihan berkala bagi guru dan staf sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang manajemen pendidikan Islam. Pelatihan ini dapat melibatkan narasumber yang berpengalaman dalam bidang pendidikan Islam (Nurhadi, 2021). Kedua, sekolah perlu menjalin kemitraan dengan lembaga lain, seperti organisasi masyarakat dan perguruan tinggi, untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan. Kerja sama ini dapat membantu SDN 1 Sidoharjo dalam mengatasi keterbatasan sumber daya yang ada (Sukardi, 2022). Ketiga, sosialisasi kepada orang tua dan masyarakat tentang pentingnya pendidikan berbasis nilai-nilai Islam harus ditingkatkan. Kegiatan seperti seminar atau lokakarya dapat diadakan untuk menjelaskan manfaat dari pendekatan ini dan mengajak orang tua untuk berperan aktif

dalam pendidikan anak (Rahman, 2020). Keempat, sekolah perlu mengembangkan sistem evaluasi yang lebih komprehensif untuk menilai efektivitas program-program yang telah dilaksanakan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, SDN 1 Sidoharjo dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Kelima, perlu adanya upaya untuk mengatasi kesenjangan digital dengan menyediakan akses teknologi yang lebih baik bagi guru dan siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng pihak ketiga, seperti perusahaan teknologi, untuk memberikan dukungan dalam bentuk perangkat dan pelatihan (Hidayati, 2021).

DAFTAR PUSTAKA

Romlah, R., Warisno, A., Muslim, A. B., & Harun, A. (2025). Navigating tradition and modernity in the strategic management and transformation of Madrasah Aliyah in multicultural Indonesia. *International Journal of Management in Education*, 19(3), 284-310.